

SENI MURAL PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA SEBAGAI MEDIA EDUKASI KEBUDAYAAN DI TK LAB. SCHOOL UNIB

Reda Adha Sustrowati^{1*}, Vinna², Syntia Ramadhanti³, Yoga Pangestu Pratama⁴, Syafdi Maizora⁵

^{1,2,3,4}Prodi S1 Pendidikan Guru PAUD FKIP Universitas Bengkulu

⁵Prodi S1 Pendidikan Matematika FKIP Universitas Bengkulu

email : ^{1*}redasostrowati@gmail.com

Abstrak

Program kerja ini bertujuan untuk mengedukasi kebudayaan yang ada di Indonesia melalui pembuatan seni mural Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Media Edukasi Kebudayaan Di TK Lab. School UNIB. Metode yang diterapkan dalam program kegiatan ini adalah metode aplikatif praktis. Artinya mengaplikasikan keahlian dalam membuat seni mural atau menggambar di dinding. Praktis diartikan sebagai praktek langsung di lapangan. Pelaksanaan program kerja KKN ini dilakukan dengan kolaborasi antara mahasiswa/i KKN di TK Lab. School UNIB dan guru TK Lab. School UNIB. Mural P5 ini memuat beberapa gambar, seperti jam gadang, pakaian adat, alat musik dol, kuda lumping, benteng malioboro, bunga rafflesia, dan candi Borobudur yang menjadi ikonik beberapa tempat di Indonesia, serta gambar bumi dan bendera merah putih yang menjadi salah satu simbol atau lambang Negara Indonesia.

Kata kunci : Seni Mural, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Edukasi Kebudayaan

Abstract

This work program aims to educate the culture in Indonesia through the creation of mural art for the Pancasila Student Profile Strengthening Project as a Media for Cultural Education at UNIB Lab. School Kindergarten. The method applied in this activity program is a practical application method. This means applying expertise in making mural art or drawing on walls. Practical means direct practice in the field. The implementation of this KKN work program is carried out through collaboration between KKN students at UNIB Lab. School Kindergarten and UNIB Lab. School Kindergarten teachers. This P5 mural contains several images, such as the clock tower, traditional clothing, dol musical instruments, kuda lumping, Malioboro fort, rafflesia flowers, and Borobudur temple which are iconic to several places in Indonesia, as well as images of the earth and the red and white flag which are one of the symbols or emblems of the Republic of Indonesia.

Keywords : Mural Art, Pancasila Student Profile Strengthening Project, Cultural Education

Cara menulis sitasi : Sustrowati, R. A., Vinna, Ramadhanti, S., Pratama Y. P., & Maizora, S. (2024). Seni Mural Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Media Edukasi Kebudayaan di Tk Lab. School Unib. *Jurnal Abdimas Bencoolen (JAB)*, 2(3), 138-142.

PENDAHULUAN

Mural adalah lukisan yang diaplikasikan pada dinding atau permukaan besar lainnya. Mural berfungsi sebagai sarana untuk mengekspresikan tema budaya dan mural selain sebagai hiasan. Dinding yang lusuh dapat dihiasi dengan mural untuk menciptakan area yang lebih hidup dan bermakna. Jika dikerjakan dengan baik, mural dapat berfungsi sebagai karya seni yang estetis dan mendidik. Diharapkan anak-anak dapat kembali bermain sambil belajar secara efektif dengan produk-produk terbaru dan lebih baik. (Kholilah, Naufa, & Ghifari, 2022).

Mural menyampaikan pesannya dalam format visual yang penuh dengan sinyal, kode, simbol, dan makna. Ada dua cara untuk menyampaikan informasi dalam komunikasi visual yaitu secara lisan dan grafis. Citra visual mural adalah bentuk dan warna yang ditampilkannya, sedangkan citra verbalnya adalah bahasa yang diucapkan melalui tulisan. Tujuan utama mural sebagai media komunikasi visual

adalah untuk berbagi pesan seniman dengan masyarakat umum. Komunikasi visual mural akan berhasil jika pikiran seniman tercermin dalam bentuk dan pesannya.

Salah satu cara untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila adalah melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk "mengalami pengetahuan" sebagai cara untuk mengembangkan karakter dan memperoleh wawasan dari lingkungannya. Proyek pematapan profil pelajar Pancasila diharapkan menjadi cara terbaik untuk menginspirasi siswa agar menjadi pembelajar yang cakap, bermoral, dan sepanjang hayat yang bertindak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (BSKAP Kemdikbudristek RI, 2022).

Dari segi isi, kegiatan, dan waktu pelaksanaan, proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan secara fleksibel. Proyek yang dibuat oleh pendidik dan sekolah harus sesuai dengan keadaan, permasalahan, dan budaya lingkungan peserta didik (Hamzah dkk., 2022).

Mural sebagai bagian dari Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa/i Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bengkulu. Melalui program kerja mural Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) diharapkan dapat mengedukasi kebudayaan yang ada di Indonesia. Mitra kami dalam program kerja ini adalah TK Lab. School UNIB, JL. Budi Utomo, Beringin Raya, Kec. Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa mitra memiliki dinding kosong di bagian sisi dalam Gedung sekolah. Pihak mitra sudah lama memiliki keinginan untuk mengolah dinding kosong tersebut dengan menggambarnya agar terlihat lebih bersih dan indah. Gambar yang diterapkan memiliki tema yang berkaitan dengan dunia Pendidikan, namun untuk mewujudkan gambar di dinding terkendala dengan sumber daya yang dimiliki.

METODE

Metode pendekatan dalam program kerja KKN ini adalah aplikatif praktis. Maksudnya adalah mengaplikasikan keahlian dalam membuat seni mural atau menggambar di dinding. Praktis maksudnya adalah praktek langsung di lapangan. Pelaksanaan program kerja KKN ini tidak lepas dari kolaborasi antara mahasiswa/i KKN di TK Lab. School UNIB dan guru TK Lab. School UNIB. Tahapan membuat mural Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di TK Lab. School UNIB adalah sebagai berikut:

1. Tahap awal membersihkan dinding yang akan dibuat karya mural dengan cara mengecat ulang dinding tersebut menggunakan cat dasar.
2. Tahap kedua yaitu menuangkan ide/tema dalam sebuah sketsa atau gambar.
3. Tahap selanjutnya menentukan alat yang akan digunakan untuk membuat mural. Seperti kuas, gelas-gelas pencampur warna, cat, dan ember cat.
4. Dilanjutkan dengan pemilihan bahan. Memilih jenis cat dan warna-warna yang sesuai dengan konsep. Cat yang digunakan disponsori langsung oleh mitra sekolah. Kemudian dilanjutkan dengan pemilihan warna dasar sebagai pencampur untuk mendapatkan warna yang diinginkan.
5. Tim desain mural P5 yaitu mahasiswa/i KKN dan guru dimitra sekolah melakukan proses penggambaran mural tema Proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dari awal pengerjaan sampai selesai. Kegiatan ini dilakukan mulai dari tanggal 04 November 2024 – 07 November 2024.

Sementara itu, langkah-langkah melukis mural P5 yakni sebagai berikut:

1. Mengecat seluruh permukaan bidang dengan warna dasar. Kemudian mencari ide/tema dan dilanjutkan dengan menggambar di dinding menggunakan pensil.
2. Selanjutnya memilih warna yang sesuai dengan tema dan mencampur warna dasar untuk menghasilkan warna yang diinginkan.
3. Kemudian melakukan pengecatan secara umum pada masing-masing gambar.

4. Setelah itu, dilanjutkan dengan memberi detail dan garis pada gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pembuatan mural proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dilaksanakan dengan beberapa tahap. Pada tahap awal, mahasiswa/i KKN melakukan observasi lingkungan sekolah dan melakukan diskusi bersama mitra sekolah mengenai kebutuhan sekolah yang dapat dibantu oleh mahasiswa/i melalui program KKN di TK Lab. School UNIB. Setelah melakukan diskusi yang cukup dan dengan beberapa pertimbangan, akhirnya mahasiswa/i KKN di TK Lab. School UNIB memutuskan untuk membuat program kerja mural Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Hal ini dikarenakan mahasiswa/i KKN di TK Lab. School UNIB melihat kurangnya edukasi kebudayaan yang ada di sekolah.

Setelah dipastikan bahwa program kerja mural P5 ini dibutuhkan oleh mitra sekolah, mahasiswa/i KKN di TK Lab. School UNIB berkolaborasi bersama dengan guru di TK Lab. School UNIB mulai mengerjakan program kerja ini. Pertama, membersihkan permukaan dinding yang akan dibuat karya mural dan mengecat seluruh permukaan tersebut dengan cat dasar. Kedua, mulai menungakan ide/tema dalam sebuah sketsa gambar. Selanjutnya menyiapkan semua alat dan bahan yang digunakan untuk seni mural, seperti cat dengan warna-warna dasar, kuas, gelas-gelas pencampur warna, roll, dan ember cat. Setelah itu, dilanjutkan dengan mewarnai seluruh sketsa gambar dan membuat detail pada gambar.



Gambar 1. Mural proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di TK Lab. School UNIB

Mural P5 ini memuat beberapa gambar, seperti jam gadang, pakaian adat, alat musik dol, kuda lumping, benteng malioboro, bunga rafflesia, dan candi Borobudur yang menjadi ikonik di beberapa tempat di Indonesia. Selain itu, juga terdapat gambar bumi dan bendera merah putih yang menjadi salah satu dari simbol atau lambang Negara Indonesia.

Pembahasan

Dalam hal persiapan dan pelaksanaan yang sistematis, media pendidikan sangatlah penting (Dianti, 2014). Istilah "media" mengacu pada setiap orang, benda, atau kejadian yang menumbuhkan lingkungan di mana orang dapat mempelajari hal-hal baru, mengembangkan kemampuan baru, atau mengubah pandangan mereka (Priyono.dkk, 2022). Mural merupakan salah satu jenis media yang digunakan dalam pendidikan. Melukis atau menggambar pada dinding atau permukaan besar permanen lainnya disebut mural. Menurut (Sunarmintyastuti.dkk, 2022), anak-anak memperoleh manfaat dari gambar sebagai sarana untuk mengekspresikan emosi, pendapat, atau ide mereka; gambar juga dapat digunakan untuk bermain pura-pura dan sublimasi; gambar dapat digunakan untuk merangsang bentuk ketika mereka lupa atau untuk mengembangkan ide-ide baru; dan gambar dapat digunakan untuk menjelaskan situasi dan bentuk.

Budaya mencakup semua sistem pemikiran, tindakan, dan kreasi manusia untuk kepentingan masyarakat secara keseluruhan. Pengetahuan, pengalaman, kepercayaan, nilai, sikap, makna, hierarki, agama, pemahaman tentang waktu, peran, hubungan spasial, konsep alam semesta, dan harta benda serta objek yang dikumpulkan secara turun-temurun oleh sekelompok orang melalui perjuangan individu dan kolektif, secara kolektif disebut sebagai budaya mereka.

Manfaat dalam mural P5 yaitu untuk meningkatkan edukasi kebudayaan di TK Lab. School UNIB. Tidak hanya membuat ruang tampak indah, akan tetapi memberi nilai lebih pada ruang tersebut. Selain dapat meningkatkan edukasi kebudayaan, mural P5 juga dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan untuk anak usia dini. Dengan konsep sederhana namun berisi pesan bermakna, mural ini dijadikan sebagai media edukasi kebudayaan.

Sekolah disarankan untuk menggunakan mural sebagai media pembelajaran agar siswa atau peserta didik tidak hanya "terhibur" tetapi juga memperoleh pesan dari mural yang dilihatnya. Oleh karena itu, ketika mural dibuat untuk lingkungan sekolah, pertimbangan tidak hanya diberikan pada aspek visual tetapi yang lebih penting, pada makna dan isi pesan yang ingin disampaikan mural tersebut kepada anak-anak. Oleh karena itu, mural dapat dianggap sebagai pembelajaran PAIKEM karena signifikan dan sangat instruktif dalam berbagai bidang, termasuk pembelajaran sejarah (IPS) (Widiyanto, 2023).

SIMPULAN

Program kerja seni mural Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di TK Lab. School UNIB sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Mural P5 ini memuat beberapa gambar, seperti jam gadang, pakaian adat, alat musik dol, kuda lumping, benteng malioboro, bunga rafflesia, dan candi Borobudur yang menjadi ikonik beberapa tempat di Indonesia. Selain itu, juga terdapat gambar bumi dan bendera merah putih yang menjadi salah satu symbol atau lambang Negara Indonesia. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya seni mural Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di TK Lab. School UNIB mampu meningkatkan dan mengedukasi pemahaman peserta didik.

SARAN

Program kerja seperti ini diharapkan dapat dilanjutkan dan menjadi referensi sekolah-sekolah lainnya, dalam mengedukasi kebudayaan yang ada di Indonesia melalui karya seni mural.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada TK Lab. School unib yang telah membantu mendanai program kerja ini, serta ucapan terima kasih kepada guru TK Lab. School UNIB yang telah membantu

selama program kerja ini berlangsung. Sehingga mahasiswa/i KKN di TK Lab. School UNIB dapat menyelesaikan program kerja ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- BSKAP Kemdikbudristek RI. (2022). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Dianti, P. (2014). Integrasi Pendidikan Karakter dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk mengembangkan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23(1)
- Giri, K. R. (2021). Mural sebagai media edukasi pelestarian kebudayaan daerah. *Jurnal lentera widya*, 2, 1-11.
- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 553–559.
- Kholilah, A., Naufa, M., & Ghifari, M. (2022). Pembuatan Seni Lukis Mural Dinding Sekolah
- Legimin, Feriansyah, & Ubabuddin. (2024). TEORI KEBUDAYAAN DAN IMPLIKASINYA PADA PENDIDIKAN. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 2, 542-550
- Priyono, P., Muslim, I. F., & Widiyanto, S. (2022). Pemahaman Bacaan Siswa SMP Alikhlas Melalui Literasi Baca dan Tulis. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(13), 494-498
- Sunarmintyastuti, S., Prabowo, H. A., Sandiar, L., Ati, A. P., Harie, S., Sartono, L. N., & Widiyanto, S. (2022). Peran literasi digital dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(6), 32-36
- Widiyanto, S. (2022). Pengenalan Olahraga untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Bagi Siswa TK. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7232-7241.
- Yayasan PAUD/TK Al-Muhajirin Kota Jantho Untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter.GORGA: *Jurnal Seni Rupa*, 433 - 438.